

**UPAYA MASYARAKAT PETANI SAWIT TERHADAP PENUTUPAN  
PT. BENUA INDAH GROUP STUDY DI DESA KALIMAS BARU  
KECAMATAN TUMBANG TITI KABUPATEN KETAPANG  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Oleh  
**SITI MASAMAH**  
**NIM. E11110038**

**INTISARI**

**Program Studi Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak. 2015.  
Email: sitimasamah\_11@gmail.com**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkap kondisi Sosial Petani Kebun Sawit, dan upaya yang dilakukan oleh Petani Kebun sawit di Desa Kalimas Baru Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang untuk meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif dengan teknik pengelolaan data analisis kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Pertama*, kondisi sosial ekonomi keluarga Petani Sawit Desa Kalimas Baru tergolong masih belum mapan, seperti kurangnya biaya sekolah anak mereka dan biaya kehidupan sehari-hari. *Kedua*, adapun upaya yang dilakukan oleh Petani Sawit untuk meningkatkan kesejahteraan, ialah Petani sawit beralih menjadi Petani padi, sehingga perekonomiannya bertambah dan mereka mampu menyekolahkan anak mereka karena mendapat penghasilan tambahan di luar sektor perkebun sawit. Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberikan saran, agar dalam upaya pembangunan pertanian atau membangun masyarakat tani, faktor yang paling utama adalah bagaimana cara memberdayakan petani itu sendiri, arah perubahan yang dikehendaki pemerintah pola pertanian tradisional menjadi Panca Usaha tani yang lebih modern/maju adalah bagian dari upaya pembangunan pertanian yang berkelanjutan untuk memberdayakan masyarakat.

**Kata-kata Kunci: Upaya, Petani Sawit, PT. Benua Indah Group.**

## ABSTRACT

**Siti Masamah: The Effort of Oil Palm's Farmer Society Towards The Shutting-Down of PT. Benua Indah Group. A Study in Desa Kalimas Baru Sub District Tumbang Titi Ketapang District, West Kalimantan Province. Thesis. Sosiatri Study Program Social and Politic Faculty Tanjungpura University. 2015.**

This research aims for investigating social condition of Oil Palm's farmer society and the effort that done by the Oil Palm's farmer society in Desa Kalimas Baru Sub District Tumbang Titi Ketapang District in improving their life's financial. Descriptive research is used in this research where the qualitative analysis as the technique in analyzing the data. The result of this research reveals that, first, social economic condition of the Oil Palm's farmer family of Desa Kalimas Baru is classified as unprosperous, for instance, in paying their children's school tuition and in fulfilling their daily needs. Second, The effort that done by the oil palm's farmer to improve their life is by being Paddy's Farmer, so their financial improved and it makes them able to send their children to school because they have an additional financial besides the oil palm plantation sector. Based on the research done by the researcher, it suggests that in improving the agricultural sector or building the agro society, the main factor that should be considered is how to empower the farmer itself, changing direction of the government's will that is from traditional agricultural system to Panca Usaha Tani (the modern agricultural system) as the part of the effort in continuation improvement of the agricultural sector that empowers the society.

**Key Words: Effort, Oil Palm's Farmer Society, PT. Benua Indah Group.**

## Pendahuluan

Kecamatan Tumbang Titi merupakan salah satu dari 20 Kecamatan di Kabupaten Ketapang, Salah satu desa di Kecamatan Tumbang Titi adalah Desa Kalimas Baru. Sebagian besar penduduk Desa Kalimas Baru bermata pencaharian sebagai petani. Terutama petani Kebun Kelapa Sawit yang merupakan program pemerintah Transmigrasi dengan pola PIR-Trans (Perusahaan Inti Rakyat - Transmigrasi) sejak tahun 1992 masyarakat Transmigrasi yang di datangkan dari pulau Jawa, bekerja sebagai petani kelapa sawit dan bekerja pada perusahaan inti yang mengelola perkebunan PT. Benua Indah Group.

PT. Benua Indah Group didirikan pada tahun 1986. PT. Benua Indah Group dulunya adalah perusahaan

plywood yang sangat besar, berlokasi di Desa Kuala Dua, Sungai Raya, namun kemudian PT. Benua Indah Group bergerak dalam bidang produksi Buah Kelapa sawit pada tahun 1992, Kredit macet PT. Benua Indah Group (BIG) senilai Rp 480,72 miliar di Bank Mandiri menyebabkan aset perusahaan tersebut berupa perkebunan sawit seluas 28.573 hektar di Kabupaten Ketapang. Kehadiran PT. Benua Indah Group di Kecamatan Tumbang Titi telah memberikan dampak positif maupun negatif pada masyarakat sekitar. Dampak positif antara lain, (1) semakin meningkatnya akses keluar masuk barang dan jasa, (2) perubahan pengetahuan penduduk dalam sektor pembangunan pertanian khususnya penggunaan teknologi pertanian seperti pupuk, traktor dalam pengolahan lahan, (3)

kehadiran perkebunan kelapa sawit telah memberikan pekerjaan baru baik sebagai pedagang maupun sebagai petani plasma. (4)

Peningkatan tingkat pendidikan keluarga petani yang dirasakan masyarakat desa dengan adanya PT. Benua Indah Group di Desa Kalimas Baru.

Dengan adanya penutupan PT. Benua Indah Group tersebut warga di Desa Kalimas Baru mengalami kesulitan untuk menjual hasil panen mereka. Pada awal-awal penutupan PT. Benua Indah Group banyak hasil panen petani yang terbuang begitu saja.

### **Kajian Teori**

Lauer (2003:4) mengartikan perubahan sosial adalah perubahan penting dari struktur sosial, dan yang dimaksud dengan struktur sosial

adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Definisi yang lain juga mencakup bidang yang sangat luas, perubahan sosial didefinisikan sebagai variasi atau modifikasi dalam setiap aspek proses sosial, serta setiap modifikasi pola antarmubungan yang mapan dan standar perilaku.

Perubahan Sosial segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Dampak Sosial adalah sebuah akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi

masyarakat atau hal lainnya di dalam masyarakat. Analisa dampak sosial adalah suatu kajian yang dilakukan terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sebagai akibat dari pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan di suatu wilayah atau area. Kajian dilakukan untuk menelaah dan menganalisa berbagai dampak yang terjadi baik positif maupun negatif dari setiap tahapan kegiatan mulai dari tahap pra konstruksi, konstruksi sampai tahap operasi.

Bentuk Interaksi Sosial dapat dibagi menjadi tiga (Soekanto, 2002:70) :

a. Kerja sama (*Co-operation*), kerjasama akan timbul bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama, mempunyai pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk

memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Kerjasama disini dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antar orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau tujuan bersama.

b. Persaingan (*Competition*), diartikan sebagai proses bilamana perorangan atau kelompok bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu tertentu menjadi pusat perhatian umum dengan cara usaha-usaha menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.

c. Pertentangan/Pertikaian (*Conflict*), suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuan

dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Walaupun pertentangan merupakan proses sosial yang agak tajam, akan tetapi pertentangan sebagai salah satu bentuk proses sosial juga mempunyai fungsi positif bagi masyarakat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, interaksi sosial merupakan suatu hubungan yang dilakukan antar individu atau antar manusia yang satu dengan manusia atau individu yang lain. Dimana di dalam interaksi itu terjadi suatu hubungan yang timbal balik antar kedua belah pihak. Interaksi sosial juga dapat terjadi antara kelompok yang satu dan kelompok yang lain. Interaksi sosial biasanya dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-

hari untuk memenuhi kebutuhan hidup, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang butuh interaksi dalam kesehariannya

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif yaitu menjelaskan suatu masalah dengan cara menganalisa dan menggambarkan gejala-gejala yang timbul kemudian memberikan keterangan mengenai gejala-gejala tersebut dengan membandingkan, menghubungkan, dan memilah-milah, serta mengkombinasikan data yang ada maupun informasi yang ada dilapangan.

Tempat penelitian ini adalah Desa Kalimas Baru Kecamatan Tumbang Titi. Teknik yang penulis gunakan dalam menentukan subyek penelitian adalah metode

*purposive* yang menurut pendapat Nawawi (2001:157) adalah teknik pengambilan responden disesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:109) subjek penelitian ialah sesuatu yang menunjukkan pada orang atau individu, atau sekelompok yang dijadikan unit atau khusus kesatuan yang diteliti.

Subjek penelitian ini dalam penelitian ini adalah mereka yang mempunyai pengetahuan luas mengenai berbagai sektor dalam masyarakat. Subjek penelitian. dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Camat Kecamatan Tumbang Titi.
- b. Kepala Desa Kalimas Baru Kecamatan Tumbang Titi.
- c. Ketua kelompok Tani di Desa Kalimas Baru Kecamatan Tumbang Titi.

Mengungkap masalah yang diteliti maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kualitatif dimana data yang telah terkumpul baik yang didapat melalui wawancara maupun observasi kemudian dikelompokkan sesuai dengan klasifikasinya dan jenis-jenisnya, kemudian selanjutnya diolah menggunakan narasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini mengacu pada pandangan Miles dan Huberman (2007: 15-20) yaitu

melalui tiga langkah atau komponen sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data 'kasar' yang muncul dan catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama kegiatan yang berorientasi kualitatif berlangsung. Singkatnya, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga menarik kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditatik dan diversifikasi.
2. Penyajian data (display) adalah penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang berbentuk teks naratif disajikan dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan kegiatan menarik beberapa kesimpulan setelah kedua kegiatan sebelumnya dilakukan. Kesimpulan-kesimpulan yang diambil juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan atau tukar-menukar pikiran dengan teman sejawat atau pakar tertentu

**Upaya Masyarakat Petani  
Sawit Terhadap Penutupan PT.  
Benua Indah Group Studi di Desa  
Kalimas Baru Kecamatan  
Tumbang Titi Kabupaten  
Ketapang Provinsi Kalimantan  
Barat**

**1. Kondisi Sosial Petani  
Kebun sawit di Desa Kalimas Baru  
Kecamatan Tumbang Titi  
Kabupaten Ketapang**

Berdasarkan Hasil temuan penelitian, dapat diketahui bahwa kehidupan sosial ekonomi keluarga petani padi Desa Kalimas Baru tergolong masih belum mapan, Bekerja di perkebunan sawit merupakan pekerjaan yang sulit untuk dihilangkan dalam benak Petani di Desa Kalimas Baru, karena sudah menjadi bagian dan suatu sistem sosial ekonomi dan budaya setempat. Peningkatan tingkat pendidikan

keluarga petani yang dirasakan masyarakat desa dengan adanya P.T. Benua Indah Group di Desa Kalimas Baru. Berdasarkan hasil wawancara terungkap para Petani bisa melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke perguruan tinggi. Petani mampu memenuhi kebutuhan sandang-pangan para petani mempunyai peluang biaya untuk menyekolahkan anak-anak mereka sebatas kemampuannya. Mereka mampu menyekolahkan anak mereka karena mendapat penghasilan tambahan di luar sektor pertanian.

Dengan menyekolahkan anak-anaknya, keluarga petani di Desa ini, umumnya berharap agar anak-anaknya kelak memiliki kemampuan cukup untuk bekerja. Mereka tidak mengharap anak-anaknya menekuni kerja seperti yang telah ditekuninya sekarang. Namun

disebabkan penutupan PT. Benua Indah Group banyak petani yang ragu untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke perguruan tinggi, dikarenakan penghasilan mereka yang jauh berkurang akibat penutupan P.T. Benua Indah Group.

## **2. Upaya yang dilakukan oleh Petani Kebun sawit di Desa Kalimas Baru Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang untuk meningkatkan kesejahteraan**

Upaya yang dilakukan oleh Petani Kebun sawit untuk meningkatkan kesejahteraan, yang dilakukan oleh Petani Kebun sawit untuk meningkatkan kesejahteraan, ialah meralih menjadi Petani padi, mengarap ladang untuk ditanam padi. Pada awalnya sistem pertanian padi masyarakat di Desa Kalimas Baru Kecamatan Tumbang Titi

adalah sistem Pertanian tradisional.

Pada saat melakukan pola tanam masyarakat Desa Kalimas Baru mendapatkan hasil mencapai 2000-3000 kg dalam setiap 1 hektare lahan, setelah adanya Panca usaha tani padi masyarakat Desa Kalimas Baru mendapatkan hasil 4000-5000 kg dalam setiap 1 hektare lahan Keberhasilan tersebut dapat dilihat adalah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tingkat keberhasilan Peningkatan Pendapatan ekonomi petaniditunjang dari hasil panen padi. Peningkatan terjadi karena padi yang ditanam adalah padi jenis unggul disamping pemberantasan hama, pengairan dan pemupukan yang teratur serta pemeliharaan yang baik dimana dilaksanakan secara terpadu.

Upaya yang dilakukan oleh Instansi terkait untuk meningkatkan

kesejahteraan Petani(Pemerintah Desa Kalimas Baru)Berdasarkan Hasil temuan penelitian,dapat diketahui bahwa peran Aparat Desa dalam pembangunan pertanian sudah cukup baik, dikarenakan berkat kerja keras aparat desalah di Desa Kalimas Baru mendapat bantuan-bantuan alat-alat pertanian serta adanya bantuan pupuk serta obat pemberantasan hama dari dinas pertanian Kabupaten, yang sampai saat ini masih dirasakan oleh para petani Desa Kalimas Baru yaitu bantuan berupa pupuk serta obat pemberantasan hama masih mendapat bantuan. Dukungan Instansi Terkait serta tenaga penyuluh Pertanian bagi petani .Usaha pertanian merupakan salah satu sektor yang terus menerus di gagas Pemerintah, dengan maksud agar dapat meningkatkan produksi yang tidak hanya diperuntukkan bagi

konsumsi penduduk setempat, namun diusahakan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

## **Penutup**

### **1. Kesimpulan**

1. Kehidupan sosial ekonomi keluarga petani padi Desa Kalimas Baru tergolong masih belum mapan, ditambah dengan adanya penutupan PT. Benua Indah Group tersebut warga di Desa Kalimas Baru mengalami kesulitan untuk menjual hasil panen mereka.

2. Upaya yang dilakukan oleh Petani Kebun sawit untuk meningkatkan kesejahteraan, ialah meralih menjadi Petani padi, mengarap ladang untuk ditanam padi. TingkatPeningkatan Pendapatan ekonomi petaniditunjang dari hasil

panen padi. Peningkatan terjadi karena padi yang ditanam adalah padi jenis unggul disamping pemberantasan hama, pengairan dan pemupukan yang teratur serta pemeliharaan yang baik dimana dilaksanakan secara terpadu.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya pembangunan pertanian atau membangun masyarakat tani, faktor yang paling utama adalah bagaimana cara memberdayakan petani itu sendiri, arah perubahan yang dikehendaki pemerintah pola pertanian tradisional menjadi Panca Usaha tani yang lebih modern/maju, .

2. Dinas pertanian pada khususnya juga perlu melakukan penyuluhan dan sekaligus memandang sebagian petani di Desa Kalimas Baru Kecamatan Tumbang Titi untuk mengikuti pelatihan kegiatan bercocok tanam. Usaha tersebut tentunya dapat diusahakan dengan bekerjasama dengan petugas penyuluhan lapangan (PPL) di Desa tersebut.

3. Kepada para masyarakat Di Desa Kalimas Baru Kecamatan Tumbang Titi, agar lebih aktif dan bekerja keras dalam upaya-upaya meningkatkan ekonomi Rumah Tangga agar dapat menikmati perubahan yaitu peningkatan pendapatan yang lebih baik.

4. Meskipun telah dilakukan penyuluhan, tetapi masyarakat Di Desa Kalimas Baru Kecamatan Tumbang Titi belum sepenuhnya mengerti tentang Panca Usaha

tani yang di kenal dengan perubahan tanam padi unggul Oleh karena itu, diharapkan agar kegiatan penyuluhan lebih sering dilakukan dan lebih mendekat kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih mudah menerima ilmu yang diajarkan pada mereka.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta

#### DAFTAR PUSTAKA

Lauer, Robert H. 2003. *Prespektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Rahardjo, 1990. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta.

Susanto S, Astrid. 1983. *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*. Jakarta.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA  
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124  
Homepage: <http://jurmafis.untan.ac.id>**

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : SITI MASAMAH  
 NIM / Periode lulus : E1111.0038 / Periode 2019/2015  
 Fakultas/ Jurusan : ISI.POI / Sosiologi  
 E-mail address/ HP : Sitimasmah11@gmail.com / 085753919956

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sociodev.....\*) pada Program Studi Sosiologi..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

Upaya masyarakat petani Sawit terhadap penutupan PT. Banua Indah Group. Studi di desa kalimas baru Kecamatan Jumbang hti Kabupaten Kutaiwang provinsi Kalimantan Barat

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltex*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui  
 Pengelola Jurnal Sociodev  
  
 Antonia Sasap abao, MSi  
 NIP. 19810510 2005 01 2017

Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal : 22 Januari 2015  
  
 Siti Masamah  
 NIM. E11110038

**Catatan :**  
 \*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)